

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Lini Puspita¹

linipuspita5@gmail.com¹

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Lini Puspita. 2024. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone Tahun Akademik 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 22 Bone yang berjumlah 30 siswa. Desain penelitian yaitu Eksperimen dan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kurikulum Merdeka berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung $0,489 > 2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi belajar pada siswa kelas X 2 di SMA Negeri 22 Bone.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

Lini Puspita. 2024. *The Influence of the Independent Curriculum on Student Learning Motivation. Thesis, Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Bone University, Academic Year 2024. This study aims to determine the Effect of the Independent Curriculum on Student Learning Motivation in class X 2 students of SMA Negeri 22 Bone totaling 30 students. The research design is Experiment and simple linear regression analysis techniques with the help of SPSS version 24. The results of the study indicate that: The Independent Curriculum has an effect on increasing students' learning motivation based on the results of the t-test with a t-value of $0.489 > 2.048$. So it can be concluded that there is an Influence of the Independent Curriculum on Learning Motivation in class X 2 students at SMA Negeri 22 Bone.*

Keywords: Independent Curriculum, Student Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2023 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan keadaan belajar serta proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik dan juga keterampilan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sari et al., 2022). Seiring berkembangnya zaman Pendidikan terus berkembang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dimana salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan system pendidikan adalah kurikulum.

Pembelajaran dan kurikulum sangat berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kurikulum berfungsi sebagai bahan tertulis yang memberikan arah dan tujuan pendidikan serta isi yang harus dipelajari dan metode pengajarannya disebut sebagai pembelajaran. Kurikulum adalah instrumen pengajaran yang mencakup seperangkat strategi dan sumber daya untuk membantu peserta didik mencapai tujuan mereka.

Kurikulum menjadi suatu pegangan dalam suatu pelaksanaan pembelajaran yang baik. Kurikulum dari masa ke masa terjadi perubahan seiring dengan kebutuhan zaman. Pendidikan terus mengalami perkembangan dalam menciptakan berbagai desain pembelajaran baik berupa strategi maupun metode. Kurikulum merdeka sangat berfokus

pada pencapaian hasil belajar yang dilakukan secara nyata yaitu dengan pencapaian pada pengetahuan perilaku siswa, kemampuan siswa, dan hasil belajar siswa.

Menurut Hamdi & Triatna, 2022 Kurikulum merdeka adalah kurikulum dimana struktur/proses pembelajaran dibagi menjadi dua kegiatan pokok yaitu pembelajaran intrakurikuler yang mengacu sesuai indikator pembelajaran dan project penguatan pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan pada kegiatan belajar mengajar, dan situasi ini menuntut guru agar menggunakan cara-cara yang efektif dan benar. Untuk mencapai tujuan kurikulum ini, diterapkan suatu taktik yaitu pendekatan berbasis proyek.

Menurut Hasim (2020) proses pendidikan, penting untuk menciptakan suasana yang membahagiakan. Konsep merdeka belajar mendorong untuk menghasilkan atmosfer belajar yang penuh kegembiraan tanpa memberi tekanan pada target angka atau nilai terperinci sehingga meningkatkan motivasi pembelajaran siswa agar tetap menyenangkan (Rahmah et al., 2023)

Konsep "Merdeka Belajar" yang diusung oleh Kurikulum Merdeka merupakan perbedaan mendasar dengan kurikulum sebelumnya. Fokusnya bukan lagi pada pencapaian nilai ketuntasan minimal, melainkan pada upaya menciptakan siswa berkualitas dengan karakter profil Pelajar Pancasila dan kompetensi yang dapat menghadapi tantangan global. Kurikulum Merdeka memiliki konsep dan tujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri jenjang pendidikan dan bidang studi yang relevan dengan bakat dan ketertarikan mereka terhadap sesuatu, dengan demikian maka peluang untuk siswa lebih giat dan termotivasi dalam proses belajar dapat ditingkatkan.

Motivasi Merupakan Faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam belajar. Ketika seorang peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, maka mereka akan cepat memahaminya. Selain itu, motivasi merupakan faktor utama yang mendorong partisipasi peserta didik dalam belajar. Setelah proses pembelajaran selesai, dapat diketahui bagaimana motivasi belajar peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu Pertama, memahami dan mengidentifikasi kondisi fisik siswa dan Psikologis siswa. Kedua, menggunakan teknik dan metode yang cocok dengan materi pembelajaran. Ketiga, penggunaan media pembelajaran tepat harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Penelitian Menurut dimyanti dan mudjono,1994 Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar (Idzhar, 2016).

Penelitian Menurut Monika,2017 Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Menurut Puspitasari Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar.(Andriani & Rasto, 2019)

Dari penjelasan di atas, hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa yaitu Pertama, memahami dan mengidentifikasi kondisi fisik dan psikologis siswa. Kedua, menggunakan teknik dan metode yang cocok dengan materi pembelajaran. Ketiga,Situasi lingkungan belajar yang memberikan dukungan serta memotivasi menguatkan dorongan peserta didik untuk giat dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 22 Bone, guru mengatakan bahwa peserta didik lebih aktif dan terlihat sangat antusias dengan penerapan kurikulum merdeka, Siswa tidak hanya terpaku dengan materi, tetapi siswa lebih berekspresif dan kreatif. Perubahan yang terjadi dalam pendidikan menekankan perlunya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan deskripsi latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa".

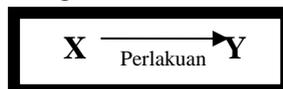
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian adalah ex-post facto, yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa.

Ex-post facto sebagai metode penelitian mengarah pada manipulasi atau perlakuan variabel bebas X yang sudah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak harus memberi perlakuan lagi, hanya melihat pada efek pada variabel terikat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 22 Bone. Tanabatue, Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2024

yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X 2 di SMA Negeri 22 Bone, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sampel ditentukan secara full sampling.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	14
Jumlah		30

Sumber : Data siswa SMA Negeri 22 Bone Tahun Ajaran 2023/2024

Identifikasi variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu: variabel (X) Kurikulum Merdeka dan (Y) Motivasi Belajar siswa.

Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar kuisioner atau angket dan dokumentasi.

Adapun kategori bobot skala Likert pada minat belajar dan power point yaitu:

Sangat setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)
Kurang Setuju	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dari kuesioner atau angket, diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. dan uji inferensial dengan menggunakan uji-t dan uji-F untuk mengetahui hasil dari hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil analisis penelitian ini,

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kurikulum Merdeka

Pernyataan pertama sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 19 orang (63,30%). Pernyataan kedua sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,33%). Pernyataan ketiga sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (60,0%). Pernyataan keempat sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 16 orang (53,3%). Pernyataan kelima., sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (37,33%). Pernyataan keenam sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 21 orang (70,00%). Pernyataan ketujuh sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,33%). Pernyataan sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 20 orang (66,67%). Pernyataan kesembilan sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,33%). Pernyataan kesepuluh sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 20 orang (66,667%).

b. Motivasi Belajar

Pernyataan pertama sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 19 orang (63,333%). Pernyataan kedua sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,333%). Pernyataan ketiga sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (60,00%). Pernyataan keempat sebagian besar menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (66,67%). Pernyataan kelima sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (30,00%). Pernyataan sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 8 orang (26,66%). Pernyataan ketujuh sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (60%). Pernyataan kedelapan sebagian besar menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (26,667%). Pernyataan kesembilan sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 10 orang (33,333%). Pernyataan kesepuluh sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 8 orang (26,667%).

2. Uji Statistik

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y..

Berdasarkan hasil Validitas pada tabel diatas, masing-masing item diperoleh skor masing-masing pernyataan untuk variabel X dua nomor tidak valid dari validasi angket dan Y empat nomor tidak valid dari validasi angket, yang lain menghasilkan nilai r -hitung $>$ r -tabel. Maka sebagian item pernyataan variabel penelitian dianggap valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari susunan

Berdasarkan Hasil Uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki koefisien alpha yang lebih besar dari 0,50 sehingga bisa dikatakan semua variabel dari kuesioner adalah Reliabel. Semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai cronbach's alpha pada setiap variabel $>$ 0.50..

Analisis statistic inferensial

1. Uji Parsial (T-Parsial)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi atau parsial. Uji parsial (T-test) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Adapun analisis data dan perhitungan regresi sederhana Kurikulum Merdeka siswa (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 22,927 + 0,57 X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut telah diukur melalui indikator yang telah dicapai pada sistem pembelajaran. Indikator Kurikulum Merdeka siswa yaitu kebiasaan mengikuti pelajaran kelas, kebiasaan membaca buku, kebiasaan menghadapi ujian, dan kebiasaan memanfaatkan perpustakaan. Indikator prestasi belajar siswa adalah kognitif (Pengetahuan), afektif (Karakter), dan psikomotorik (Tingkah laku).

Untuk Kueioner pada lembar Kurikulum Merdeka . Pernyataan pertama sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 19 orang (63,30%). Pernyataan kedua sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,33%). Pernyataan ketiga sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (60,0%). Pernyataan keempat sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 16 orang (53,3%). Pernyataan kelima., sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (37,33%). Pernyataan keenam sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 21 orang (70,00%). Pernyataan ketujuh sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,33%). Pernyataan sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 20 orang (66,67%). Pernyataan kesembilan sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,33%). Pernyataan kesepuluh sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 20 orang (66,667%).

Untuk Kueioner Lembar Motivasi Belajar, Pernyataan pertama sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 19 orang (63,333%). Pernyataan kedua sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 22 orang (73,333%). Pernyataan ketiga sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (60,00%). Pernyataan keempat sebagian besar menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (66,67%). Pernyataan kelima sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 9 orang (30,00%). Pernyataan sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 8 orang (26,66%). Pernyataan ketujuh sebagian besar menyatakan setuju yakni sebanyak 18 orang (60%). Pernyataan kedelapan sebagian besar menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (26,667%). Pernyataan kesembilan sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 10 orang (33,333%). Pernyataan kesepuluh sebagian besar menyatakan sangat setuju yakni sebanyak 8 orang (26,667%).

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat terlihat pada nilai sig. sebesar 0,489. Karena nilai signifikan sebesar $0,489 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian, Variabel Kurikulum Merdeka belajar ada berperuh terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. yaitu Kurikulum Merdeka belajar sebesar $0,489 > 0,05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel Kurikulum Merdeka (X)

terhadap motivasi belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai t hitung = 0,489 < t tabel = 2,048 dengan tingkat signifikansi 0,489 > 0,05

Dapat di simpulkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas X 2 di SMA Negeri 22 Bone.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh kurikulum merdeka dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. yaitu Kurikulum Merdeka belajar sebesar 0,489 > 0,05, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kurikulum Merdeka (X) terhadap motivasi belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai t hitung = 0,489 < t tabel = 2,048 dengan tingkat signifikansi 0,364 > 0,05. Ditandai dengan nilai signifikan sebesar 0,488 > 0,05. Nilai koefisien kurikulum merdeka sebesar 0, 057 membuktikan bahwa penggunaan kurikulum merdeka dalam satuan angka akan mengakibatkan penambahan motivasi belajar sebesar 0, 057.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Handayani, N. N. L. (2019). Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Lampuhyang*, 10(2). <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/179%0Ahttps://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/download/179/110>
- Heni Susanti, Mulyawan, H., Nanang Purnama, R., Aulia, M., & Kartika, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 13404–13408. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1339>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Rakhmawati, S. A., & Nurlina, L. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 7 Purwokerto. 2(04), 1088–1096.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bantaeng. *Jurnal Office*, 2(2), 222–228.
- Ihda, S., Masduki, A., & Hilyah, A. (2023). Kurikulum Merdeka : Fleksibilitas Kurikulum bagi Guru dan Siswa. *Journal Information Systems And Management*, 02(05), 86–92.
- Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. 2021. “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12(1): 90–98.
- Rahmah, I. Z., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Ilmu, F., Dan, P., & Bosowa, U. (2023). Pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa di upt spf sd negeri bontoramba kota makassar.
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 9 Kubung.

- JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(4), 115–121. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.333>
- Rubiana, Euis Pipieh, and Dadi Dadi. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren.” *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi* 8(2): 12.
- Handayani, N. N. L. (2019). Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Lampuhyang*, 10(2). <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/179%0Ahttps://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/download/179/110>
- Heni Susanti, Mulyawan, H., Nanang Purnama, R., Aulia, M., & Kartika, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 13404–13408. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1339>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Rakhmawati, S. A., & Nurlina, L. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 7 Purwokerto. 2(04), 1088–1096.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Sari, Y. G., Putra, B. E., Miranti, Y., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131–138. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.375>
- Syahbana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/935>
- Handayani, N. N. L. (2019). Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Lampuhyang*, 10(2). <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/179%0Ahttps://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/download/179/110>
- Heni Susanti, Mulyawan, H., Nanang Purnama, R., Aulia, M., & Kartika, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 13404–13408. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1339>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Rakhmawati, S. A., & Nurlina, L. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 7 Purwokerto. 2(04), 1088–1096.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>